

## BAB VI

### Kesimpulan dan Saran

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Sirkuler Milenial Masuk Ke Kota Padang dengan variabel bebas adalah lama migrasi, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status pernikahan, status tempat tinggal dan status pekerjaan dapat di tarik beberapa kesimpulan :

1. Dari 100 responden yang menjadi sampel penelitian, 46 orang diantaranya memilih menetap di kota Padang dan 54 orang tidak berkeinginan menetap di kota Padang. Hal ini di karenakan kebanyakan generasi milenial yang migrasi ke kota Padang bertujuan untuk melanjutkan pendidikan dan setelah tamat nanti mereka akan kembali ke daerah asal ataupun melakukan migrasi lagi ke daerah-daerah lain untuk mencari pekerjaan.
2. Dilihat dari segi lama migrasi 64 % yaitu  $\leq 4$  tahun migrasi ke kota Padang dan selebihnya  $> 4$  tahun berada di kota Padang.
3. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan para responden di dominasi oleh lulusan atau pendidikan terakhir SMA.
4. Dari 100 responden dari penelitian ini 54% responden adalah laki-laki dan 46% respnden adalah perempuan.
5. Dari segi status perkawinan dalam penelitian ini 63% belum menikah dan 37% sudah menikah.
6. Dari segi status kepemilikan rumah dalam penelitian ini 66% responden menyewa tempat tinggal di kota Padang, 34% responden tidak menyewa baik memiliki rumah sendiri, tinggal dirumah orang tua ataupun saudara.

7. Dari segi status pekerjaan dalam penelitian ini 18 % responden mencari kerja dan 82 % responden lainnya yaitu bekerja, melanjutkan pendidikan, ikut orang tua/suami/istri.
8. Dari regresi logistik dengan variabel bebas yaitu lama migrasi, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status perkawinan dan status tempat tinggal dapat disimpulkan. Berdasarkan penelitian ini variabel lama migrasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan migrasi milenial sirkuler milenial ke kota Padang. Variabel tingkat pendidikan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap keputusan migrasi milenial sirkuler ke kota Padang. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan migran, semakin besar niat migran untuk menetap di Kota Padang. Variabel jenis kelamin tidak signifikan terhadap keputusan migrasi sirkuler milenial ke kota Padang. Artinya, laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan migrasi sirkuler milenial ke kota Padang . Variabel status perkawinan tidak signifikan terhadap keputusan migrasi milenial sirkuler milenial ke kota Padang. Artinya perbedaan status perkawinan migran tidak mempengaruhi keputusan migrasi sirkuler milenial. Variabel status tempat tinggal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan migrasi sirkuler milenial ke kota Padang. Variabel status pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan migrasi sirkuler milenial ke kota Padang .

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah mengoptimalkan kebijakan program keluarga berencana untuk menekan jumlah penduduk sehingga laju pertumbuhan penduduk berkurang.
2. Pemerintah perlu melakukan sebuah kebijakan untuk mengurangi arus migrasi masuk ke kota Padang agar tidak terjadi kepadatan penduduk. Dan penduduk yang masuk ke kota Padang yaitu penduduk yang produktif dan memiliki skill sehingga diperhitungkan di dunia kerja. Sehingga dapat mengurangi perpindahan penduduk ke kota.
3. Untuk mengurangi migrasi masuk ke kota Padang, dengan pemerintah kabupaten mengadakan program wirausaha kepada masyarakat pedesaan agar penduduk desa tidak harus bekerja ke kota. Pemerintah bisa membantu dengan menyediakan modal untuk memenuhi usaha. Peran pemerintah bisa terlaksana jika dari keinginan masyarakat itu sendiri untuk untuk mandiri tanpa harus melakukan migrasi ke kota. Pemerintah dan instansi-instansi yang terikat memberikan sosialisasi usaha kecil dan menengah (UKM) di desa dan mengajak masyarakat dalam membangun desa, dengan cara menciptakan lapangan usaha baru untuk masyarakat desa.
4. Pemerintah harus jeli memenuhi fasilitas-fasilitas dan ketersediaan barang dan jasa pada tiap-tiap daerah, agar dapat mengurangi masyarakat melakukan mobilitas. Seperti meningkatkan tingkat pendidikan dengan

cara meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan terutama didaerah pedesaan.

